

## Evaluasi Program PKL FKIP UHAMKA (Penelitian Evaluatif berdasarkan CIPP)

Onny Fitriana<sup>1</sup>, Jamil Latief<sup>2</sup>

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UHAMKA

onnyfitriana@uhamka.ac.id

### Abstract

On the Job Training or PKL is a systematic and synchronous implementation of school education programs with a program of mastery of expertise acquired in direct employment. FKIP UHAMKA Economic Education in its curriculum also includes PKL programs that try to be absorbed quickly with the work experience needed. For Progress on street vendor renewal, it is deemed necessary to evaluate. Evaluation of PKL programs is carried out by qualitative methods and CIPP models (Context, Inputs, Process, and Products). Data retrieval research is carried out by interviews, observation and analysis of documents from the journal PKL. The results of the evaluation of this research are the contexts carried out by PKL debriefing for prospective street vendors, but the results of debriefing are considered to be less than optimal because only internal parties are supported by external parties. In accordance with existing input, street vendors students are spread in various companies with various jobs and placed placed in the field of filing. The street vendor evaluation process is carried out in the monitoring activities of the study program leader, which is carried out by the Head of Study Program with direct visits to oversee the street vendors' activities in the field and also the supervisors of each street vendor. This product from the street vendor will issue a report that will be accounted for by the students in the PKL session and dissemination of the results of street vendors.

**Keywords:** Evaluation, On The Job Training, CIPP Model.

### Abstrak

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan implementasi sistematis dan sinkron antara program pendidikan sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh di lapangan kerja secara langsung. Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA dalam kurikulumnya juga memasukkan program PKL yang bertujuan agar lulusan cepat terserap dengan pengalaman kerja yang dimiliki. Untuk Perkembangan inovasi pembaharuan PKL maka dirasa perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi program PKL ini dilakukan dengan metode kualitatif dan model CIPP (Context, Inputs, Process, and Products). Pengambilan data penelitian dilakukan dengan wawancara, observasi dan analisis dokumen dari hasil jurnal PKL mahasiswa. Hasil evaluasi penelitian ini secara context dilaksanakan pembekalan PKL calon peserta PKL, namun hasil pembekalan dirasa kurang maksimal karena hanya pihak internal, sebaiknya didukung juga dari pihak eksternal. Sesuai Input yang ada, mahasiswa PKL tersebar di berbagai perusahaan dengan berbagai pekerjaan dan mayoritas ditempatkan di bidang kearsipan. Evaluasi process PKL dilakukan dalam kegiatan monitoring dari pimpinan prodi, yang dilakukan oleh Kaprodi dengan berkunjung langsung memonitoring kegiatan PKL dilapangan dan juga dosen pembimbing masing-masing tempat PKL. Product dari PKL ini nantinya berupa laporan yang akan dipertanggungjawabkan oleh mahasiswa dalam sidang PKL dan diseminasi hasil PKL.

**Kata kunci:** Evaluasi, Program Praktek Kerja Lapangan dan Model CIPP.

---

### Article Info

Received date: January 2019

Revised date: February 2019

Accepted date: April 2019

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah sistem dimana berlangsung kegiatan belajar mengajar dan transformasi ilmu pengetahuan di dalamnya. Terdapat banyak program yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Manfaat Program Pendidikan bagi dunia Pendidikan sebagai bentuk implementasi pengembangan kurikulum yang diselenggarakan dengan kebutuhan industri.

Pelatihan kerja lapangan, Praktek kerja lapangan, *on-the-job training* atau biasa disebut dengan PKL adalah salah satu bentuk kegiatan yang bertempat di lingkungan kerja langsung. PKL bisa dilakukan oleh murid SMA/SMK, mahasiswa maupun karyawan baru. Di tingkat mahasiswa, PKL merupakan implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa Praktek Kerja Lapangan memberikan pengalaman kerja langsung (*real*) kepada peserta didik dalam rangka menanamkan (*internalize*) iklim kerja positif yang berorientasi pada peduli mutu proses dan hasil kerja. Serta, memberikan bekal etos kerja yang tinggi bagi peserta didik untuk memasuki dunia kerja dalam menghadapi tuntutan pasar kerja global.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi [1] Pasal 5 ayat 4 bahwa pengalaman kerja mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (2), dan ayat (3) berupa pengalaman dalam kegiatan di bidang tertentu pada jangka waktu tertentu, berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan atau bentuk kegiatan lain yang sejenis.

Perguruan tinggi di seluruh Indonesia disarankan untuk terus meningkatkan relevansi dengan dunia industri. Hal ini dimaksudkan agar lulusannya cepat terserap pasar kerja. [2]

Lulusan Sarjana hingga saat ini banyak belum terserap di dunia kerja. Tidak seimbang kebutuhan dengan lulusan yang ada, serta tidak adanya batasan kuota mahasiswa suatu fakultas menyebabkan lulusan perguruan tinggi menganggur. Eko Wahjudi, mengungkapkan [3] ada yang salah dalam tata kelola perguruan tinggi. Penerimaan mahasiswa baru masih belum bisa disesuaikan dengan

besarnya lapangan pekerjaannya. Ia menjelaskan, berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) Februari 2016, tingkat pengangguran Sarjana meningkat dari 5,34 persen pada Februari 2015, naik menjadi 6,22 persen pada Februari 2016 dari total tingkat pengangguran terbuka yang mencapai 7,02 juta orang. "Kami tidak pernah berhitung dengan baik, misalkan punya lulusan program pendidikan. Nah lulusan program pendidikan tidak dikendalikan karena yang masuk tidak dibatasi. Jadi sampai kapanpun terjadi ketidakseimbangan, itu memang persoalan. Caranya mau tidak mau meningkatkan kompetensi lulusan," ungkapnya, Rabu (18/1/2017). Peningkatan kompetensi ini mulai dari pembelajaran.

Konsep *Link and Match* (keterkaitan dan kesepadanan) merupakan konsep keterkaitan antara lembaga pendidikan dengan dunia kerja[4]. Dengan adanya keterkaitan ini maka pendidikan sebagai pemasok tenaga kerja dapat mengadakan hubungan-hubungan dengan dunia usaha/industri. Salah satunya untuk mengimplementasikan konsep *Link and Match* ini dilakukan program Praktek kerja Lapangan (PKL).

Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA juga melakukan program PKL, mengingat pentingnya konsep *Link and Match* antara kemampuan lulusan dengan kebutuhan di lapangan pekerjaan. Program ini telah berjalan sejak tahun 2010. Untuk pengembangan inovasi program PKL ini dibutuhkan evaluasi pelaksanaan program yang telah berjalan selama ini, agar nantinya program PKL dapat memberikan inovasi untuk kemajuan seluruh civitas program studi. Evaluasi yang digunakan untuk menilai program PKL dengan menggunakan model evaluasi CIPP (*Context, Input, Proses, Product*).

Pada dasarnya, model evaluasi CIPP memberikan arahan untuk menilai konteks (*Context*) dalam hal suatu kebutuhan perusahaan untuk koreksi atau perbaikan, masukan (*Input*) sebagai strategi, rencana operasional, sumber daya, dan perjanjian untuk melanjutkan dengan intervensi atau perlakuan yang diperlukan, proses (*Process*) yang berupa pelaksanaan intervensi dan biaya, dan produk (*Product*) yang merupakan hasil baik positif ataupun negatif.

Dengan adanya CIPP diharapkan agar PKL yang diselenggarakan di FKIP UHAMKA khususnya pada Prodi Pendidikan Ekonomi menjadi lebih baik melalui **Kaizen**[5]. Kaizen

adalah suatu filosofi dari Jepang yang memfokuskan diri pada pengembangan dan penyempurnaan secara terus menerus atau berkesinambungan dalam perusahaan bisnis.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah tersebut, maka pertanyaan pokok penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : (a) Bagaimana *Context* (Keadaan) PKL pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP UHAMKA? (b) Bagaimana *Input* (Masukkan) PKL pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP UHAMKA? (c) Bagaimana *Process* (Proses) PKL pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP UHAMKA? (d) Bagaimana *Product* (Hasil) PKL pada Program Studi Pendidikan Ekonomi di FKIP UHAMKA?

### Evaluasi Program

Evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan. Evaluasi program digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan tindak lanjut atau untuk melakukan pengambilan keputusan berikutnya. Evaluasi sama artinya dengan kegiatan supervisi. Kegiatan evaluasi/supervisi dimaksudkan untuk mengambil keputusan atau melakukan tindak lanjut dari program yang telah dilaksanakan.

Manfaat dari evaluasi program dapat berupa penghentian program, merevisi program, melanjutkan program, dan menyebarluaskan program. Dalam evaluasi program, pelaksana (*evaluator*) ingin mengetahui seberapa tinggi mutu atau kondisi sesuatu hal sebagai hasil pelaksanaan program setelah data terkumpul dibandingkan dengan kriteria atau standar tertentu.

Dalam evaluasi program, pelaksana (*evaluator*) ingin mengetahui tingkat ketercapaian program, dan apabila tujuan belum tercapai pelaksana (*evaluator*) ingin mengetahui letak kekurangan dan sebabnya. Hasilnya digunakan untuk menentukan tindak lanjut atau keputusan yang akan diambil. Dalam kegiatan evaluasi program, indikator merupakan petunjuk untuk mengetahui keberhasilan atau ketidakberhasilan suatu kegiatan.[6]

### Praktek Kerja Lapangan

Sedangkan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dahulunya disebut permagangan merupakan bagian dari pengembangan *softskill* pada dunia kerja yang wajib dilakukan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat

memperoleh derajat sarjana strata satu (S1). Mahasiswa yang sudah melaksanakan PKL akan lebih memahami pekerjaan sehingga ia akan memiliki informasi tentang lingkungan pekerjaan yang lebih memadai, dapat menentukan pilihan-pilihan yang lebih tepat, jika dibandingkan dengan orang-orang yang tidak memiliki informasi yang cukup memadai.

Praktek Kerja Lapangan adalah suatu kegiatan akademis yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa melalui magang kerja di suatu instansi pemerintah. Kegiatan Praktik kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan untuk meningkatkan profesionalitas bagi para tamatan, sehingga mereka menghadapi dunianya sudah memiliki kesiapan mental dan siap dilatih dalam keperluan profesi, karena itu kegiatan praktek lapangan mutlak diperlukan untuk dapat mempersiapkan profesionalitas lulusan.[7]

Landasan Hukum Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional[8]. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi [9] dan Peraturan Menteri tentang Link and Match (Kesepadanan Dunia Pendidikan dengan Dunia Kerja)[10]. Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa [11] dan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi.[12]

Berdasarkan dari beberapa pakar di atas, dapat disimpulkan bahwa PKL adalah salah satu kegiatan akademik yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana yang dilaksanakan pada instansi atau lembaga sesuai dengan profesi studinya dalam jangka waktu tertentu dan bagian dari pengembangan *softskill* untuk meningkatkan profesionalitas dengan sudah memiliki kesiapan mental dari pengalaman langsung sehingga dapat menciptakan lulusan yang profesional.

Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar mendapatkan pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja, mendapatkan referensi dari instansi atau perusahaan, membandingkan dan menerapkan kemampuan akademik dan kecakapan yang telah dimiliki dengan aplikasi di lapangan, memahami konsep kerja yang

sesungguhnya sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, serta lebih mematangkan kecakapan yang telah dimiliki sehingga lebih siap memasuki dunia kerja.

PKL bertujuan agar mahasiswa mampu mengimplementasikan, mengembangkan keilmuan dalam dunia kerja/masyarakat, sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, sehingga dapat menambah pengetahuan, pengalaman, dan keahlian sesuai dengan bidang keilmuannya. Sehingga sasaran PKL adalah lembaga pemerintah maupun lembaga non-pemerintah yang memiliki relevansi dengan bidang keilmuan Program Studi yang ada di lingkungan Lembaga Pendidikan tersebut.

Penelitian mengenai evaluasi program PKL ini juga pernah dilakukan oleh Esin Sintawati dan Dwi Agus Sudjimat, dengan judul Evaluasi Program Praktik Industri Mahasiswa Program Studi Tata Busana[13]. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Program PI telah dirumuskan dan dilandasi aspek filosofis, fungsional, kultural, dan introspektif; (2) program PI telah terlaksana cukup bagus dan sangat efektif ditinjau dari aspek input, proses, dan hasil; dan (3) faktor-faktor yang belum efektif dan menjadi kendala adalah kompetensi mahasiswa, sarana dan prasarana perkuliahan, monitoring, kecepatan kerja mahasiswa, bimbingan penguasaan alat/teknologi baru dan bahan produksi di industri, serta penilaian industri terhadap kinerja mahasiswa.

### Metode Penelitian

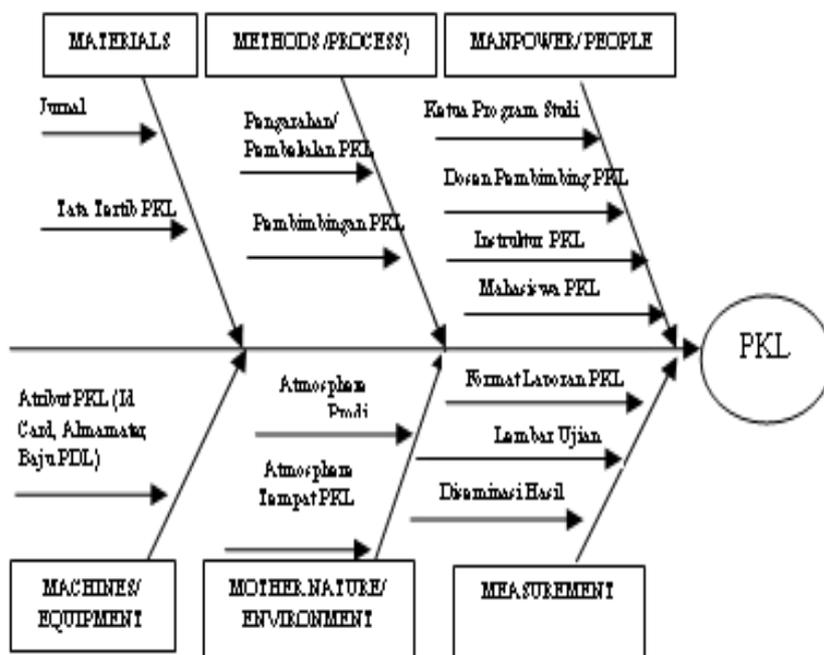
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan model yang digunakan pada penelitian ini adalah model

Evaluasi Program CIPP (*Context, Input, Proses and Product*). Model evaluasi ini dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam, dkk (1967). Model CIPP melihat kepada empat dimensi yaitu dimensi Konteks, dimensi Input, dimensi Proses dan dimensi Produk. *The CIPP evaluation model is comprehensive framework for conducting formative and summative evaluation of programs, project, personnel, products, organizations, policies, and evaluation systems* (Model evaluasi CIPP adalah kerangka kerja yang komprehensif untuk melakukan evaluasi formatif dan sumatif suatu program, proyek, personil, produk, organisasi, kebijakan, dan sistem evaluasi). CIPP merupakan sebuah model evaluasi yang menggunakan pendekatan yang berorientasi pada manajemen (*management-oriented evaluation approach*) atau disebut sebagai bentuk evaluasi manajemen program (*evaluation in program management*). [14]

Penelitian dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan analisis dokumen dari jurnal PKL yang telah diisi oleh peserta PKL. Yang menjadi informan ialah, Wakil Dekan I FKIP UHAMKA, Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA, Mahasiswa/peserta PKL, serta pembimbing PKL dari instansi perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif evaluatif. Analisis data deskriptif evaluatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Gambar 1. Fishbone Penelitian



**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

**Keputusan Perencanaan/*Planning Decision* Komponen Kebijakan PKL (*Context*)**

Evaluasi konteks yang dilakukan Program Studi Pendidikan Ekonomi UHAMKA berupa persiapan sebelum mahasiswa melakukan Praktek Kerja Lapangan di perusahaan. Persiapannya itu berupa pengarahan dari Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang dimana pengarahannya bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa akan berbagai ilmu dalam dunia kerja di perusahaan.

Pengarahan dari Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi selain untuk meningkatkan pemahaman juga sebagai bekal kepada mahasiswa yang akan melaksanakan program PKL. Pengarahan yang diberikan berupa pemaparan materi dan data data yang ada dari PKL pada tahun sebelum-sebelumnya. Sehingga peserta PKL dapat memikirkan pekerjaan apa yang akan dilakukan pada saat program PKL berlangsung.

Mahasiswa pun diberikan Jurnal Praktek Kerja Lapangan dimana di dalam jurnal tersebut terdapat Latar Belakang PKL dilaksanakan, Landasan PKL, Tujuan PKL, Syarat Mahasiswa yang akan melaksanakan PKL, Peraturan Mahasiswa yang melaksanakan PKL, Waktu pelaksanaan PKL, Kompetensi Bidang Keahlian yang Mahasiswa Miliki, Absensi Kehadiran

Berdasarkan deskripsi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa jenis perusahaan yang

Mahasiswa PKL, Deskripsi Tugas Mahasiswa dalam melaksanakan PKL, dll. Pengarahan dilakukan hanya dari pihak internal yaitu dekan, wakil dekan I, ketua program studi, dan dosen pembimbing.

**Keputusan Penentuan Strategi Pelaksanaan Program/*Structuring Decision* Program PKL (*Input*)**

Keputusan Penentuan Strategi Pelaksanaan Program/*Structuring Decision* Program PKL meliputi persiapan Program Studi dalam menyiapkan kompetensi bidang keahlian mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UHAMKA agar dapat menguasai serta memahami tugas PKL sesuai dengan bidang keahliannya.

Karena sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya maka mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi memilih tempat PKL berdasarkan kompetensi bidang keahliannya. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil laporan praktek kerja lapangan yang telah disusun oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA bahwa dapat dideskripsikan jenis perusahaan yang dipilih terbanyak adalah penyedia layanan masyarakat dengan jumlah persentase sebanyak 62,5%; sedangkan jenis perusahaan yang mendapat persentase terendah adalah jenis perdagangan (6,25%) dan pertelevisian (6,25%). Jenis perusahaan lain yang dipilih oleh kelompok PKL berturut-turut adalah Perpajakan (12,5%) dan Lembaga Pendidikan (12,5%).

diminati oleh mahasiswa PKL adalah Penyedia Layanan Masyarakat ini dikarenakan jika

**Tabel 1.** Rekapitulasi Pekerjaan Seluruh Mahasiswa PKL

No.	Pekerjaan	Kelompok Mahasiswa																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Surat Menyurat	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓		
2	Kearsipan		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	Komputerisasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Pelayanan	✓	✓		✓	✓		✓	✓			✓		✓		✓		✓		
5	Pencatatan			✓		✓		✓	✓	✓		✓			✓	✓				✓
6	Keuangan							✓	✓					✓				✓	✓	✓

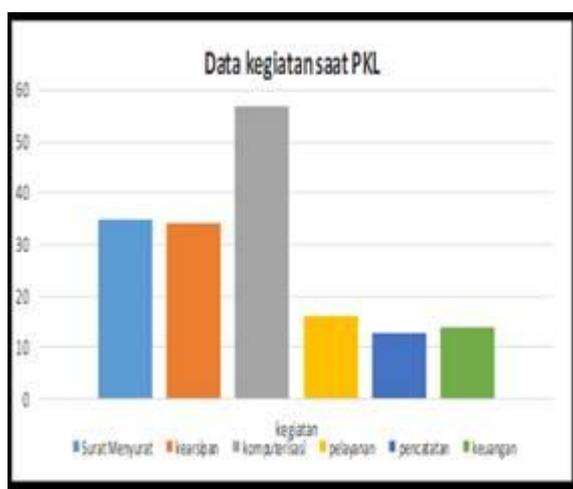
ditinjau dari segi kurikulum, jenis perusahaan pelayanan masuk ke dalam bidang keahlian Administrasi Perkantoran dan Tata Niaga. Dalam bidang keahlian Administrasi perkantoran diajarkan mengenai cara menerima tamu yang baik, beretika bertelepon dan mendata, begitu pula dengan Tata Niaga diajarkan mengenai Kualitas Layanan Jasa yang mempelajari pelayanan prima. Sejalan dengan hasil data yang diperoleh, mahasiswa PKL cenderung memilih perusahaan yang sejajar

dengan bidang keahlian pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA.

#### **Pelaksanaan Program PKL (Process)**

Pelaksanaan pada Program PKL berupa kegiatan-kegiatan proses kerja yang dilaksanakan masing-masing mahasiswa dalam menjalani Praktek Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan pekerjaan yang dijalankan mahasiswa seperti berikut :

Gambar 3. Grafik Data Rekapitulasi Berdasarkan Jenis Pekerjaan



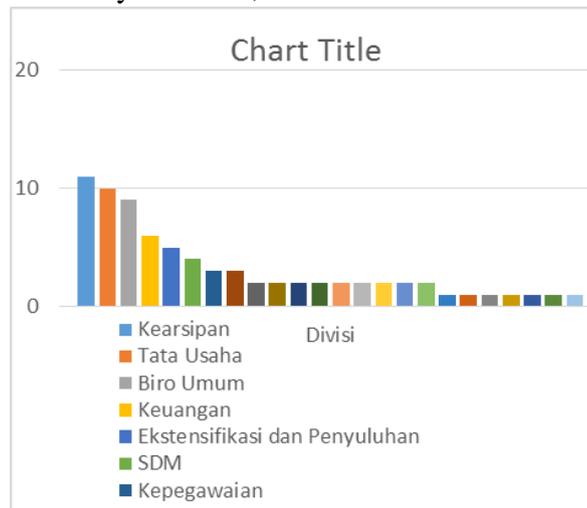
Berdasarkan data kegiatan praktek kerja lapangan yang disusun oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA dalam bentuk sebuah laporan PKL maka dibuat rekapitulasi sebagai berikut:

Pada 19 kelompok terdapat 81 mahasiswa yang melaksanakan program PKL dengan kegiatan yang berbeda-beda pada setiap tugas yang diberikan oleh perusahaan sesuai dengan bidang keahlian Administrasi Perkantoran dan Tata Niaga. Data menunjukkan sebanyak 20,7% terdapat pada kegiatan surat menyurat, pada kegiatan kearsipan sebanyak 20,1% , kegiatan yang paling banyak dilakukan pada saat PKL yaitu komputerisasi sebanyak 33,7%, selanjutnya pada kegiatan pelayanan sebanyak 9,4%, pada kegiatan pencatatan memperoleh persentase

sebanyak 7,6% dan kegiatan keuangan memperoleh sebanyak 8,3%.

Berdasarkan data deskripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa komputerisasi merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh peserta PKL. Hal ini dikarenakan pada jaman modern pada berbagai perusahaan sudah menerapkan teknologi yang mempermudah para pekerja termasuk peserta PKL dalam melakukan pekerjaan yang ditugaskan. Komputerisasi pun meliputi menginput data, mengetik surat, otomatisasi data, membuat/mengirim email dan lain sebagainya berbagai kegiatan yang berkaitan dengan komputer.

Penjelasan Tabel dan Diagram Data Rekapitulasi Berdasarkan divisi yang dipilih untuk tempat Praktek Kerja Lapangan :



Gambar 4. Grafik Data Rekapitulasi Berdasarkan Divisi Tempat Mahasiswa Melakukan PKL

Berdasarkan data divisi pada perusahaan yang menjadi tempat praktek kerja lapangan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA dalam bentuk sebuah laporan PKL maka dibuat rekapitulasi sebagai berikut:

Pada 19 kelompok terdapat 81 mahasiswa yang melaksanakan program PKL dengan kegiatan yang berbeda-beda pada setiap divisi di perusahaan sesuai dengan bidang keahlian Administrasi Perkantoran dan Tata Niaga. Data menunjukkan sebanyak 14,47% yang bekerja di divisi Kearsipan, pada divisi Biro Umum sebanyak 13,16%, pada divisi Tata Usaha sebanyak 11,84%, pada divisi Keuangan sebanyak 7,89%, pada divisi Ekstensifikasi dan Penyuluhan terdapat sebanyak 6,58%, pada divisi SDM sebanyak 5,26%, Beberapa divisi memiliki kesamaan persentase sebanyak 3,95% pada divisi Kepegawaian dan Marketing, selain itu divisi Informasi, Pengadaan, Pelayanan, Data dan Informasi, Administrasi Sekretariat Ujian Nasional, BAN-SM, Sekretariat Prodi, Operasional dan Pemberdayaan Ekonomi Keluarga memiliki persentase yang sama sebanyak 2,63%, pada divisi Accounting, HRD, Koperasi, BAN PAUD-PNF, Perencanaan Anggaran, Pemeriksaan dan Pusat Pelatihan Profesi Kepariwisata memiliki persentase yang sama sebanyak 1,32%.

Dalam melaksanakan program PKL di perusahaan-perusahaan para mahasiswa tentunya di monitoring oleh Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi. Hal ini Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi dalam memonitoring bertujuan untuk memantau bagaimana mahasiswa mampu melaksanakan

PKL, mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai kompetensi bidang keahlian. Selain itu, Pimpinan Fakultas juga memonitoring pelaksanaan PKL yang bertujuan untuk mengetahui kesesuaian mahasiswa dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan arahan Program Studi Pendidikan Ekonomi.

#### Hasil Pelaksanaan Program PKL terhadap Tujuan PKL (*Product*)

Produk evaluasi merupakan penilaian yang dilakukan guna untuk melihat ketercapaian/keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam salah satu laporan PKL yang dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi, adapun maksud dan tujuan PKL adalah sebagai berikut :

- (1) Mengimplementasikan Konsep Link and Match, yaitu keterkaitan dan kesepadanan dan keterpaduan antara Dunia Usaha Dunia Industri dengan Perguruan Tinggi.
- (2) Menyiapkan Mahasiswa menjadi pembimbing Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada saat mereka lulus dari Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saat mereka berstatus guru di SMK Kelompok Bisnis dan Manajemen.
- (3) Menyiapkan Mahasiswa untuk memahami dan mengalami kebagaimanaan dunia kerja yang sesungguhnya, mulai dari Implementasi Kode Etik Interaksi (Vertikal, Horizontal, dan Diagonal), sampai dengan paham dan mengalami

bekerja Individu/Tim dengan Efektif, Efisien, dan Produktif.

- (4) Menyiapkan Mahasiswa untuk memperoleh inspirasi positif untuk merangkai jenjang karir ke depan, dengan Keterpaduan Dan Proporsional Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik.

Berdasarkan tujuan di atas, Program PKL yang dilaksanakan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan tujuan tersebut. Pada tujuan poin pertama, Program Studi Pendidikan Ekonomi memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk dapat menerapkan segala yang telah didapat ke dalam Program PKL di dunia kerja.

Pada poin berikutnya, hasil dari Program PKL ini selain memberikan pengalaman terhadap dunia kerja, namun juga dapat digunakan sebagai pengalaman dalam jangka panjang yaitu pada saat mahasiswa Pendidikan Ekonomi menjadi lulusan guru maka dapat memberikan kepada peserta didik berupa wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai berbagai macam pekerjaan serta cara menghadapi segala yang terjadi selama proses PKL berlangsung di instansi ataupun perusahaan.

Selama 2 bulan masa PKL, mahasiswa mampu menerapkan hal-hal yang telah diajarkan oleh dosen melalui mata kuliah yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan, sehingga perusahaan merasa puas atas kinerja dari peserta PKL yang memang telah memiliki bekal melalui proses perkuliahan. Hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa peserta PKL telah yang mendapatkan fasilitas yang lebih dari instansi ataupun perusahaan berupa sertifikat, makan siang bahkan uang insentif dari perusahaan tempat Program PKL berlangsung.

Setelah masa PKL berakhir, mahasiswa Pendidikan Ekonomi diwajibkan untuk membuat laporan PKL sebagai bukti atas mengikuti Program PKL. Laporan tersebut yang akan dikumpulkan secara kolektif kemudian dievaluasi lebih lanjut oleh Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi. Laporan PKL disimpan untuk dijadikan sebuah arsip dan referensi bagi calon peserta PKL tahun berikutnya.

Selain membuat laporan PKL mahasiswa juga akan melakukan sebuah sidang PKL yang diadakan oleh Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi yang

disebut Diseminasi PKL yang dimana dalam sidang tersebut dihadiri oleh dosen penguji dan audiens yang merupakan calon peserta PKL pada tahun berikutnya. Pada kegiatan diseminasi PKL, yang menjadi penguji adalah beberapa dosen dari Program Studi Pendidikan Ekonomi itu sendiri. Bahan yang menjadi diseminasi PKL berasal dari kegiatan yang telah dilakukan oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi selama kegiatan PKL berlangsung. Hal-hal lainnya yang juga menjadi bahan untuk diseminasi PKL berupa manfaat yang didapat selama kegiatan PKL berlangsung, keuntungan yang didapat selama mahasiswa menjalankan program PKL, dan kendala yang dihadapi oleh peserta PKL selama kegiatan tersebut berlangsung serta cara mengatasi segala hal yang dihadapi selama peserta PKL melaksanakan program PKL. Dalam kegiatan ini pula berlangsung tanya jawab oleh audiens yang diajukan kepada mahasiswa yang menjadi peserta diseminasi PKL mengenai proses selama program PKL berlangsung.

### Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan temuan dan pembahasan di atas, maka disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Evaluasi Context (Keadaan) PKL pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA berupa pengecekan persiapan mahasiswa melakukan Praktek Kerja Lapangan di perusahaan. Adapun persiapannya itu berupa pengarahan dari pihak internal saja, belum mendatangkan pihak eksternal yaitu pihak industri yang berkaitan dengan konten maupun teknis seperti pelatihan komunikasi interpersonal, pelatihan ketahanan-malangan, dan lainnya.
- (2) Evaluasi Input (masukkan) PKL pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA input berupa pengecekan keputusan penentuan strategi pelaksanaan program/ structuring decision PKL meliputi persiapan Program Studi dalam menyiapkan kompetensi bidang keahlian mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA dan penempatan PKL sesuai dengan kompetensi bidang keahliannya maka mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UHAMKA memilih tempat PKL berdasarkan kompetensi

bidang keahliannya dan juga bidang kerjanya sesuai dengan kompetensi keahlian yang di harapkan prodi.

- (3) Evaluasi Process (Proses) PKL berupa pengecekan pelaksanaan Program Praktek Kerja Lapangan di perusahaan-perusahaan para mahasiswa tentunya dimonitoring oleh Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menguasai kompetensi bidang keahlian.
- (4) Evaluasi Product (Hasil) PKL berupa pengecekan Laporan Praktek Kerja Lapangan sebagai bukti Pelaksanaan Program PKL. Selain membuat laporan PKL mahasiswa juga akan melakukan sebuah sidang PKL dan Diseminasi PKL yang dimana dalam sidang tersebut dihadiri oleh dosen penguji dan audiens yang merupakan calon peserta PKL pada tahun berikutnya.

#### Daftar Pustaka

- [1] Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014*. .
- [2] M. P. Ratya, *Kurikulum di Perguruan Tinggi Harus Relevan Dengan Industri*. 2017.
- [3] B. Hermawan, “Sarjana Banyak Menganggur, Unesa Gelar Job Expo,” *18 Januari 2020*. [Online]. Available: [http://rri.co.id/post/berita/350602/sorotan\\_kampus/sarjana\\_banyak\\_menganggur\\_unesa\\_gelar\\_job\\_expo.html](http://rri.co.id/post/berita/350602/sorotan_kampus/sarjana_banyak_menganggur_unesa_gelar_job_expo.html).
- [4] E. P. Disas, “Link and Match sebagai Kebijakan Pendidikan Kejuruan Link and Match as a Vocational Education Policy,” *J. Penelit. Pendidik.*, vol. 18, no. 231–242, 2018.
- [5] Tim, “Kenapa Harus Kaizen? Ini 7 Keuntungannya untuk Perusahaan & Karyawan.” [Online]. Available: <https://pqm.co.id/kenapa-harus-kaizen-ini-7-keuntungannya-untuk-perusahaan-karyawan/>.
- [6] Arikunto, Suharsimi, S. Cepi, and A. Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis, Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Cetakan ke 3. 2009.
- [7] A. Sudiyono, *Manajemen Pendidikan Tinggi*. 2004.
- [8] Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, vol. 19, no. 8. 2003, pp. 159–170.
- [9] G. of Indonesia, *Peraturan Pemerintah republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 Tentang Pendidikan Tinggi [The Republic of Indonesia Number 60 About Higher Education]*. 1999.
- [10] Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Peraturan Menteri tentang Link and Match (Kesepadanan Dunia Pendidikan dengan Dunia Kerja)*. .
- [11] *PEDOMAN PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN*

- TINGGIDAN PENILAIAN HASIL BELAJAR MAHASISWA. .*
- [12] A M. Fadjar, *Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 045 / U / 2002 tentang kurikulum inti perguruan tinggi*, vol. 8. 2002, pp. 418–420.
- [13] E. Sintawati and D. A. Sudjimat, “EVALUASI PROGRAM PRAKTIK INDUSTRI MAHASISWA PROGRAM STUDI TATA BUSANA JURUSAN TEKNOLOGI INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MALANG BERDASARKAN MODEL CIPP,” *Tekno. Kejuru.*, vol. 37, no. 1, 2014.
- [14] Stufflebeam, Daniel L, and G. Zhang, *The CIPP Evaluation Model: How to Evaluate for Improvement and Accountability*. 2017.